

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan penulis dari hasil proses keperawatan yang telah dilakukan dalam pengelolaan perilaku kesehatan cenderung beresiko dengan keluarga yang memiliki anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas Pati II, penulis telah melakukan 5 proses keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Simpulan proses keperawatan dilakukan sebagai berikut :

Hasil pengkajian dilakukan pada keluarga Tn.N dengan riwayat ISPA pada anak toddler yang didapatkan dari data wawancara, data objektif, data subjektif dan pemeriksaan fisik dari metode yang digunakan telah cukup untuk menyusun data-data. Diagnosa didapatkan dari proses analisa data dari data yang telah dianalisa didapatkan 2 diagnosa yang selanjutnya dari 2 diagnosa dilakukan perhitungan prioritas masalah, yang memiliki hasil terbesar adalah prioritas utama untuk diangkat menjadi diagnosa keperawatan utama.

Intervensi yang disusun penulis untuk mengatasi masalah keperawatan adalah modifikasi perilaku antara lain : observasi meliputi identifikasi penyebab kurangnya keterampilan, identifikasi fokus pelatihan keterampilan. Terapeutik meliputi motivasi untuk berlatih keterampilan, beri Umpan balik positif (misal pujian atau penghargaan) terhadap kemampuan, libatkan keluarga selama latihan keterampilan. Edukasi meliputi Jelaskan

tujuan melatih keterampilan, Jelaskan respon dan konsekuensi keterampilan, anjurkan mengungkapkan perasaan akibat masalah yang dialami, anjurkan mengevaluasi pencapaian setiap interaksi, edukasi keluarga untuk dukungan keterampilan, latih keterampilan sosial secara bertahap.

Implementasi dilakukan penulis meliputi berdiskusi bersama tentang penyebab kurangnya keterampilan pengetahuan, memilih fokus perhatian keterampilan pengetahuan melibatkan anggota keluarga lain untuk melakukan kompres hangat, memberikan penyuluhan kesehatan yang mengenai pencegahan ISPA pada toddler dan bahaya merokok pada keluarga serta pencegahannya, menanyakan bagaimana perasaan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dan tindakan yang sudah dilakukan, memberikan motivasi untuk menambah semangat merubah gaya hidup yang lebih sehat dan memberikan pujian kepada Tn.N dan Ny.W setelah bisa menjawab pertanyaan tentang penyuluhan pencegahan dan cara penanganan ISPA pada toddler dan bahaya merokok serta pencegahannya.

Evaluasi keperawatan merupakan proses terakhir dalam proses keperawatan dan didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko teratasi, dibuktikan dengan klien dan keluarga dapat menjawab seluruh pertanyaan ketika selesai kegiatan promosi atau penyuluhan kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisa dan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, maka penulis menyimpulkan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Mengoptimalkan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu meingkatkan ketelitian, kesabaran serta mampu memberikan pengelolaan yang optimal agar mendapatkan suatu hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi pendidikan

Menambah kepustakaan tetang keperawatan keluarga dalam melaksanakan proses keperawatan keluarga yang memiliki anak usia toddler dan anggota keluarga yang merokok, sehingga mahasiswa dapat lebih meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaan asuhan kepeawatan keluarga.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan lebih aktif dalam memberikan informasi tentang masalah kesehatan dengan penyuluhan langsung ke masyarakat setempat atau melaksanakan penyuluhan kerumah warga yang memiliki anak usia toddler dan diharapkan lebih memperhatikan kesehatan keluarga serta kesehatan masyarakat pada umumnya.

4. Bagi klien dan keluarga

Klien dan keluarga mampu untuk mengoptimalkan perawatan kesehatan keluarga dengan kasus perilaku kesehatan cenderung beresiko pada anak dengan riwayat ISPA dengan cara merubah gaya hidup yang semula tidak sehat menjadi gaya hidup lebih sehat.